

# *Sustainable Development* Lingkungan Hidup dan Pembangunan



*SEPNB – Hubungan Internasional*

*Universitas Komputer Indonesia*

*2015*

- *Kerusakan lingkungan hidup hampir selalu membawa dampak paling parah bagi orang-orang yang hidup dalam kemiskinan (UN,HD Report)*
- *Prinsip Kestinambungan harus diperkuat sebagai landasan pembangunan (Boutros-boutros Ghali, Mantan Sekjen PBB)*
- *Pendapat lama “ pembangunan versus lingkungan hidup” memberi arah menuju pandangan baru, dimana penanganan yang lebih baik adalah penting guna menopang pembangunan (World Bank)*





- Interaksi antara kemiskinan dengan degradasi lingkungan dapat menjurus ke suatu proses perusakan tanpa henti
- Pemanfaatan sda secara berlebihan tanpa memperhatikan aspek pelestariannya dapat meningkatkan tekanan-tekanan terhadap kualitas lingkungan hidup yang pada akhirnya akan mengancam potensi pertumbuhan ekonomi
- Perhatian masalah lingkungan berangkat dari persepsi bahawa daya dukung sumber daya yang ada di bumi ini serba terbatas

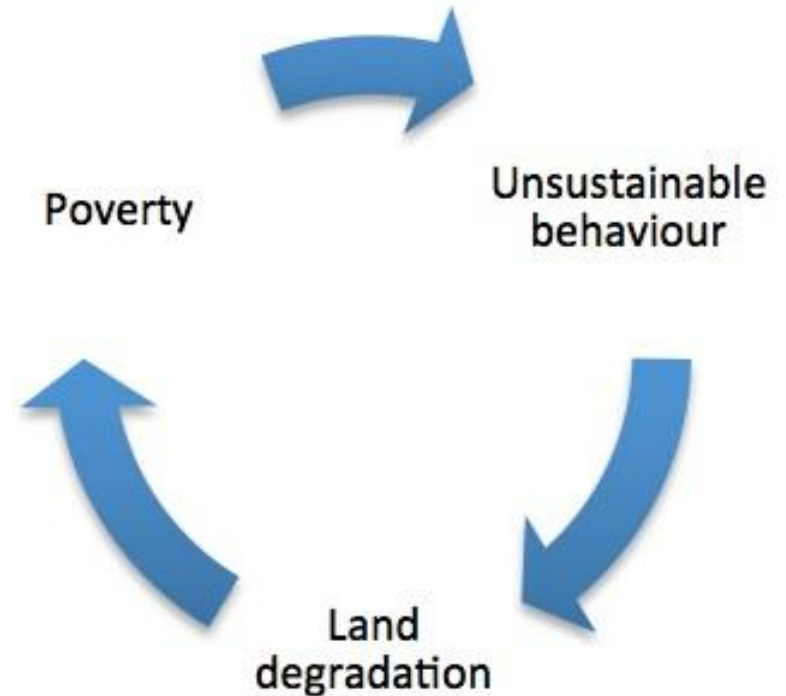
- Degradasi lingkungan dapat menurunkan laju pembangunan ekonomi, tingkat produktivitas sda yang semakin berkurang serta munculnya berbagai macam masalah kesehatan dan gangguan kenyamanan hidup --> Pada akhirnya harus dipikul dengan biaya yang sangat tinggi



Degradasi Lingkungan terjadi karena :

- Lonjakan pertumbuhan penduduk
- Penyusutan lahan
- Kebijakan Pemerintah

Akibatnya telah menyusutkan tingkat produktivitas lahan pertanian produksi pangan





# Victim : Poor People

- Kelompok yang paling rentan dan menderita
- Tidak mempunyai fasilitas kesehatan atau sanitasai dan persediaan air bersih yang memadai
- Kondisi pemukiman sangat buruk

Solusinya : *Environmentally Sustainable Growth*



- Dalam pembangunan ekonomi, pertimbangan dan perhitungan lingkungan harus dijadikan bagian integral dari setiap inisiatif kebijakan
- Memperhitungkan berbagai implikasi jangka panjang yang ditimbulkan oleh setiap kegiatan ekonomi terhadap kualitas dan kelestarian lingkungan hidup harus dilakukan



# Pembangunan Berkelanjutan dan Perhitungan Nilai Lingkungan Hidup

- Sustainability :  
“berkelanjutan” atau  
“berkesinambungan”
- Mengacu pada “ pemenuhan kebutuhan generasi sekarang tanpa merugikan kebutuhan generasi mendatang”
- Bagi Ekonom, Sustainability = Apabila total stok modal jumlahnya tetap atau meningkat dari waktu ke waktu





# Environmental Accounting

- Perhitungan lingkungan sebagai faktor pengurang atau faktor penambah tingkat pertumbuhan ekonomi serta tingkat kemajuan kesejahteraan penduduk secara agregat
- Jika suatu sumber daya alam rusak atau terkikis di salah satu tempat, maka pemerintah dan masyarakat yang bersangkutan harus berusaha untuk mengimbangnya dengan cara meningkatkan kualitas serta nilai sumber daya alam di tempat tempat yang lain

# Perhitungan Ekonom \$\$\$\$

- Oleh David Pearce dan Jeremy Warford

Aset Modal adalah **Modal Manufaktur** (mesin, pabrik, jalan), **Modal manusia** (pengetahuan, skill, ex) serta **Modal lingkungan hidup** (hutan, kualitas tanah, rentang kehijauan yang menyejukkan)

- Pembangunan Berkelanjutan mensyaratkan terjaganya seluruh modal tersebut dari waktu ke waktu.

- Jumlah aktual penduduk bumi melebihi sumber daya yang ada, kebutuhan umat manusia tidak terpenuhi. Menyusutnya persediaan air, tanah dan bahan bakar menimbulkan masalah bahkan krisis.

Ex : di Tiongkok, kepadatan penduduk per are lahan subur dua kali lebih tinggi daripada yang ada di India, begitu pula produktivitasnya

# Konsekuensi-Konsekuensi Kesehatan dan Produktivitas yang utama dari Kerusakan Lingkungan Hidup

- **Polusi Air dan Kelangkaan Air Bersih**

K : air tercemar, lebih 2 juta org mati (WHO), penyebaran penyakit

P : Kemrosotan hasil budidaya perikanan, waktu yang terbuang untuk mencari air, kebutuhan vital tidak tersedia, terhambat aktivitas dan ritme kerja

- Polusi Udara

K : Penyakit akut dan kronis saluran pernafasan dan paru-paru, 300-700rb anak meninggal secara dini, sistem ventilasi buruk di slum menyebabkan gangguan kesehatan

P : Penghentian aktivitas manufaktur, transportasi, Hujan Asam yang mengikis kesuburan tanah dan lahan



- **Limbah Padat dan Limbah yang Berbahaya**

K : penyebaran penyakit, pengolahan sampah yang tidak baik (e-waste), sampah membusuk, tercemarnya air

P : Pencemaran sumber air, tidak berbilai ekonomis

- Degradasi Kualitas Tanah

K : penyusutan kebutuhan gizi karena lahan semakin tidak memadai, inhabitable

P : Terpukulnya industri hidroelektrik, pengikisan sumber air bawah tanah, desertifikasi

- Deforestasi

K : Banjir, Penyebaran Penyakit

P : Longsor (bencana) merusak infrastruktur, lenyapnya sumber daya

- **Kemerosotan Biodiversitas**

K : Sumber obat-obatan potensial lenyap

P : penurunan kemampuan ekosistem, hilangnya sumber daya

- **Perubahan kondisi atmosfer**

K : tekanan iklim, sinar matahari langsung, penipisan lapisan ozon menyebabkan penyakit kanker, katarak dan terpaan langsung sinar ultraviolet

P : Kenaikan permukaan laut, yang merusak investasi di tepian dan daerah sekitar pantai, perubahan produktivitas pertanian secara tidak terduga, gangguan mata rantai kehidupan laut

# Pertumbuhan Ekonomi Versus Lingkungan Hidup

- Seandainya suatu negara atau masyarakat bisa mengurangi kerusakan lingkungan dengan cara meningkatkan pendapatan kelompok penduduk termiskin, maka apakah negara atau masyarakat tersebut akan mampu untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonominya tanpa menimbulkan kerusakan lingkungan lebih jauh lagi?